

PENGELOLAAN POJOK BACA SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KARAKTER ANAK DI RT 006/RW 18 KELURAHAN SUNGAI BANGKONG PONTIANAK KOTA

Tuti Kurniati*, Meisya Tri Farida

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Kimia Universitas
Muhammadiyah

*e-mail : kurniati_tuti@ymail.com

Jl. A. Yani No. 111 Pontianak

ABSTRACT

The reading interest of Indonesian children is in the category of concern. There many factors the cause of low children's interest in reading, from economic factors to environmental factors. RT 06 / RW 08, the Bangkong River Village is one of the areas in the city of Pontianak that needs to be improved the reading interest. In this environment still do not have the facilities and infrastructure that can facilitate school-age children to gain knowledge through reading activities. Even if the child's interest in reading has been stimulated from an early age, it can build morals and morals in children. Therefore, through this dedication the dedication team made a reading corner as a vehicle to foster interest in reading for children which not only contained reading books, but was able to facilitate children in growing and developing their character with non-book items, such as crayons, picture books, colored pencils, colored papers and other craft objects. The purpose of this service activity is to provide supporting facilities in the form of elementary school textbooks and other science books as well as providing non-book items to develop children's creativity and children's positive imagination.

Keywords : character, desire of reading, reading home

PENDAHULUAN

Pontianak adalah ibukota provinsi kalimantan barat dengan luas wilayah 107,82 kilometer persegi. Kota ini dikenal dengan kota Khatulistiwa karena dilalui garis khatulistiwa. Pontianak dibagi menjadi 6 kecamatan (Pontianak Barat, Pontianak Selatan, Pontianak Kota, Pontianak Tenggara, Pontianak Timur dan Pontianak Utara) dan 29 kelurahan. Salah satu program pemerintah saat ini adalah memperbanyak dan mempermudah masyarakat dalam mengakses bahan bacaan, hal ini terlihat dari pembangunan rumah baca di taman-taman Pontianak seperti di taman akcaya dan taman digulis. Pembangunan rumah baca ini untuk meningkatkan minat baca warga kota Pontianak. (Tribun, 2017).

Dewasa ini minat baca anak Indonesia masuk dalam kategori memprihatinkan. Berdasarkan studi “Most Littered Nation in the World” yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu (Kompas, 2016), Indonesia menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara soal minat membaca. Hasil survey UNESCO minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001%. Artinya dalam seribu masyarakat hanya ada satu orang yang memiliki minat baca (Survei UNESCO, 2016). Banyak faktor yang menjadi penyebab

rendahnya minat baca anak, mulai dari faktor ekonomi hingga faktor lingkungan. Faktor ekonomi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada rendahnya minat membaca karena mahalnya harga buku (shofaussamawati, 2014). Masyarakat lebih senang mengakses internet dan mendapatkan lebih banyak informasi dan pengetahuan dengan membeli pulsa yang relatif lebih murah dibanding membeli buku cetak. Dilihat dari kenyataan saat ini anak-anak sudah menggunakan gadget, sehingga dapat dengan mudah mengakses hiburan dan permainan yang diinginkan. Pada anak usia dini faktor lingkungan menjadi pengaruh yang sangat dominan. Hal ini sejalan dengan pendapat bapak Pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara (2012 : 10) bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Oleh karena itu, apabila orangtua tidak memberikan pengaruh akan pentingnya membaca bagi anak maka anak akan lebih sering meluangkan waktu untuk menonton tv atau bermain dibandingkan membaca buku, apalagi saat ini orangtua banyak yang memberikan gadget untuk anak sehingga anak-anak menjadi lebih sering untuk menonton di youtube, bermain mobile games atau PC games. Kurangnya minat baca pada anak juga diakibatkan orangtua lebih sering mengajak anak menghabiskan waktu liburan di pusat perbelanjaan atau taman rekreasi dari pada mengajak anak ke perpustakaan atau membeli buku di toko buku.

RT 06 / RW 08 kelurahan sungai bangkong merupakan salah satu daerah di kota Pontianak yang perlu ditingkatkan minat bacanya. Di lingkungan ini masih belum memiliki sarana dan prasarana yang mampu memfasilitasi anak-anak usia sekolah untuk mendapatkan pengetahuan melalui kegiatan membaca. Sehingga anak-anak cenderung hanya menghabiskan waktu setelah pulang sekolah dengan bermain di lingkungan sekitar, seperti bermain bola, sepeda atau layangan. Padahal apabila minat baca anak sudah dirangsang sejak usia dini maka dapat membangun akhlak dan moral pada anak. Anak yang terbiasa membaca akan memiliki banyak ilmu dan informasi yang diserap sehingga dapat memudahkan anak dalam berkomunikasi dan bergaul. Selain itu karakter yang tumbuh pada anak yang gemar membaca adalah berkembangnya kreativitas, memiliki rasa percaya diri, kemampuan berinteraksi dan mengaplikasikan pemahaman tentang nilai-nilai kebaikan. Abdullah (2015:122) mengatakan karakter adalah motivasi batiniah untuk melakukan yang benar berapapun “harga” yang harus dibayar. Artinya, karakter berkaitan dengan perbuatan yang mengandung nilai-nilai, moral dan etika dalam kehidupan.

Namun, untuk meningkatkan minat baca selain ditentukan oleh keinginan dan sikap terhadap bahan bacaan, juga ditentukan oleh ketersediaan dan kemudahan akses ke bahan bacaan. Oleh karena itu perlu dikelola suatu pondok baca sebagai wahana untuk menumbuhkan minat membaca pada anak-anak yang tidak hanya berisi buku-buku bacaan saja, namun mampu memfasilitasi anak-anak dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakternya dengan barang-barang non buku, seperti crayon, buku gambar, pensil warna, kertas-kertas berwarna dan benda-benda kerajinan lainnya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini memberikan fasilitas penunjang berupa buku-buku pelajaran sekolah dasar dan buku-buku ilmu pengetahuan lainnya serta menyediakan barang-barang non buku untuk mengembangkan kreativitas anak serta imajinasi positif anak-anak. Diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membudayakan membaca dan menumbuhkan sikap gemar membaca dan nantinya mampu membangun karakter terutama karakter positif pada anak.

METODE PENGABDIAN

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian adalah melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Persiapan dan sosialisasi

Tahap awal pelaksanaan kegiatan ini adalah menentukan tempat dan perlengkapan peralatan. Selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada warga di RT 06 / RW 18 kecamatan sungai bangkong terkait penyuluhan pondok baca sebagai upaya membangun karakter anak di daerah tersebut. Selain itu kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menghimpun peran serta warga dalam pelaksanaan kegiatan ini agar dapat berjalan dengan baik dan terjalin kerjasama sosial dengan warga setempat.

2. Realisasi Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan adalah berupa :

- a. Penyediaan tempat yang representatif dan ramah anak sebagai pondok baca.
- b. Penyediaan peralatan dan perlengkapan yang disesuaikan dengan kebutuhan pondok baca.
- c. Koleksi bahan pustaka yang disesuaikan dengan kebutuhan.
- d. Pembuatan spanduk sebagai bentuk promosi agar menarik minat warga.
- e. Melakukan dokumentasi kegiatan melalui foto-foto atau video.
- f. Mempublikasikan hasil kegiatan di jurnal Ar-Ribath atau di media cetak lokal.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada warga, kemudian dari hasil wawancara dilakukan analisis dan diberikan tindak lanjut berdasarkan masukan atau saran yang diberikan oleh warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya membaca dapat menjadi langkah strategis dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, sehingga kegemaran membaca yang terbentuk dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan masyarakat. Peran pojok baca dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan minat membaca dan memfasilitasi anak-anak dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter positifnya. Adapun Karakter positif yang tumbuh pada anak yang gemar membaca adalah berkembangnya kreativitas, memiliki rasa percaya diri, kemampuan berinteraksi dan mengaplikasikan pemahaman tentang nilai-nilai kebaikan.

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan di pojok baca, yaitu :

a. Penyediaan tempat yang representatif dan ramah anak sebagai pojok baca.

Anak akan memiliki minat dan tertarik untuk membaca jika suasana lingkungan sekitar mendukung kegiatan membaca tersebut. Oleh karena itu tim mengelola pojok baca di rumah salah satu warga yang bersedia menjadikannya sebagai tempat membaca dan menyusun buku-buku sesuai dengan kategori.

b. Penyediaan peralatan dan perlengkapan yang disesuaikan dengan kebutuhan pondok baca.

Pojok baca saat ini belum memiliki perlengkapan yang memadai, seperti belum adanya rak khusus tempat menyimpan buku-buku dan perlengkapan mewarnai serta menulis. Namun hal tersebut tidak menghalangi berlangsungnya kegiatan membaca di pojok baca.

c. Koleksi bahan pustaka yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Pojok baca memiliki buku yang terdiri dari buku bacaan anak-anak, buku mewarnai, buku cerita berupa novel, dan buku pengetahuan yang berisi keterampilan praktis seperti cara membuat masakan, membuat kue, menjahit dan berbagai keterampilan praktis lainnya. Pengunjung yang datang ke pojok baca kebanyakan adalah anak-anak dengan rentang usia 4-10 tahun. Hal ini dikarenakan di pojok baca juga menjadi sarana bermain anak-anak sehingga mereka menghabiskan waktu dengan mewarnai bersama atau saling membacakan cerita, terutama untuk teman-teman yang belum lancar membaca. Kegiatan mewarnai di pojok baca dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mendorong kemampuan motorik halus pada anak usia dini. Anak dengan keterampilan motoric yang terkoordinasi baik dapat menggunakan keterampilannya tersebut untuk jadi lebih mandiri. Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan (Khoiruddin, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang datang ke pojok baca diperoleh informasi bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat menambah wawasan anak-anak maupun orang tua dengan membaca buku-buku yang ada serta dapat menanamkan karakter positif dari buku-buku yang dibaca. Namun minimnya jumlah buku dan lambatnya proses penambahan buku baru membuat pengunjung pojok baca terkadang harus membaca lagi buku-buku yang sudah pernah mereka baca.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, karena dapat membuka wawasan masyarakat melalui membaca. Selain itu dapat meningkatkan minat baca masyarakat dan menumbuhkan karakter positif pada anak seperti berkembangnya kreativitas, memiliki rasa percaya diri, kemampuan berinteraksi dan mengaplikasikan pemahaman tentang nilai-nilai kebaikan.

UCAPAN TERIMAKASIH (JIKA ADA)

Terima kasih kepada LPPM yang telah memberikan dana sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana, teman sejawat yang telah membantu selama kegiatan ini berlangsung dan masyarakat di RT 06 / RW 08 kelurahan sungai bangkong yang bersedia ertamaikan kegiatan membaca di pojok baca.

E. PUSTAKA

- [1] Tribun Pontianak. <http://www.google.co.id/amp/pontianak.tribunnews.com/amp/2017/01/30/rumah-baca-di-tamna-taman-pontianak-beroperasi-februari?espv=1>. Diakses 18 November 2017).
- [2] Edukasi Kompas. <http://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia>. Diakses tanggal 18 November 2017.
- [3] Survei UNESCO. Minat Baca Masyarakat Indonesia 0,001 persen [WWW Document]. 2016. Go Bekasi. URL

<http://gobekasi.pojoksatu.id/2016/05/19/survei-unesco-minat-baca-masyarakat-indonesia-0001-persen/>. Diakses tanggal 18 November 2017.

- [4] Shofaussamawati. 2014. Menumbuhkan minat baca dengan pengenalan perpustakaan pada anak sejak dini. J.Perpust. Libr. 2.
- [5] Dewantara, Ki Hadjar. 1977. Karya : Pendidikan (cetakan kedua). Yogyakarta : Majelis Luhur Taman Siswa.
- [6] Abdullah. 2015. Etika Pendidikan, Keluarga, Sekolah, Masyarakat. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [7] Khoiruddin, M. A., Taulabu, I., dan Imron, A. 2016. Menumbuhkan Minat Baca sejak Dini di Taman Baca Masyarakat. Journal An-nafs : Vol.1 No. 2.